



**PENGARUH PENGETAHUAN KARYAWAN TERHADAP
INVESTASI SYARIAH BERUPA SUKUK
(Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor
Cabang Fatmawati)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Manajemen Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

Nama : FITRI MAULA

NPM : 2017570078

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021 M/1443**

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Maula
NPM : 2017570078
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 19 Zulkaidah 1442 H
30 Juni 2021 M

Yang Menyatakan.


Fitri Maula

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati)”** Yang disusun oleh **Fitri Maula, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017570078** Program Studi Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 30 Juni 2021

Pembimbing,



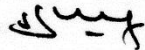
Fatma Nurmulia, M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

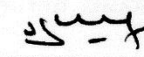
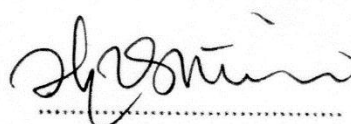
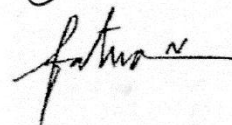
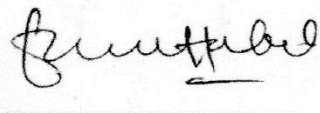
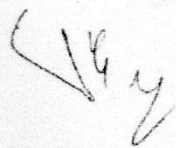
Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Fatmawati)** disusun oleh : **Fitri Maula** Nomor Pokok Mahasiswa : **2017570078**. Telah diujikan pada hari/tanggal : Rabu, 15 Desember 2021 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		<u>29-12-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		<u>29/12-2021</u>
<u>Fatma Nurmulia, M. Pd</u> Dosen Pembimbing		<u>27-12-2021</u>
<u>Zamris Habib, M. Si</u> Anggota Penguji I		<u>27/12 2021</u>
<u>Moh. Khairul Anam, SE. M.Ak</u> Anggota Penguji II		<u>27-12-2021</u>

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Manajemen Perbankan Syariah

Skripsi 30 Juni 2021

Fitri Maula

2017570078

Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati)

ABSTRAK

Pengetahuan dan kemampuan sangatlah berpengaruh dalam mencapai suatu keberhasilan bank. Dimana nasabah akan merasa puas menerima suatu informasi yang diberikan sesuai dengan keinginan nasabah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah pengaruh pengetahuan karyawan terhadap pengetahuan investasi syariah berupa sukuk dan seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi target penelitian adalah karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang berjumlah 40 karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji t, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien.

Hasil penelitian ini berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari uji regresi linear sederhana sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga pengetahuan karyawan berpengaruh terhadap investasi syariah berupa sukuk. Dan nilai R^2 sebesar 0,349, sehingga terdapat pengaruh pengetahuan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati terhadap investasi syariah berupa sukuk sebesar 34,9%.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Investasi Syariah, Sukuk*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya berupa ilmu pengetahuan dan kesehatan dan kenikmatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati)** dengan baik dan benar.

Penelitian ini ditulis merupakan bagian dari salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi. Dengan adanya bimbingan dan dorongan penuh kasih berbagai pihak penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta dorongan dalam mengatasi hambatan yang ada. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dina Febriani, SE., MM Ketua Prodi Manajemen Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Fatma Nurmulia, M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengobarkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
7. Orang tua, kakak dan abang kandung, teman-teman Mts dan Aliyah yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dan tidak mudah menyerah.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang saling memberikan dukungan dan doa.

Demikian skripsi ini penulis susun, mudah-mudahan ilmu yang ada didalam skripsi ini dapat menjadi amal jariah dan ilmu yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Menjadi sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu yang ada, dalam ilmu-ilmu keislaman, investasi dan ilmu ekonomi diabad modern ini. Aamiin yarabbal ‘alamiin.

Jakarta, 30 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ISI GAMBAR	x
DAFTAR ISI TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Masalah	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	9
LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teoritis	9
1. Investasi Syariah.....	9
a. Tujuan Investasi.....	11
b. Kriteria Investasi Syariah	12
c. Proses Investasi Syariah	12
d. Sukuk.....	13
2. Pengetahuan Karyawan	18
a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	20
b. Jenis-Jenis Pengetahuan	21

B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tujuan Penelitian.....	26
1. Tujuan Umum.....	26
2. Tujuan Khusus.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Regresi Sederhana	31
2. Uji T.....	31
3. Uji Validasi.....	32
4. Uji Reliabilitas.....	33
5. Uji Koefisien Determinasi.....	33
6. Uji Normalitas	34
BAB IV	35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data	35
1. Sejarah PT. Bank Muamalat, Tbk	35
2. Visi PT. Bank Muamalat, Tbk.....	37
3. Misi Bank Muamalat	37
4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang.....	38
5. Karakteristik Responden	39
B. Pengujian Hipotesis	44
1. Uji Persyaratan Analisa.....	44

a. Hasil Uji Normalitas.....	44
2. Pengujian Hipotesis	45
a. Hasil Uji Validitas	45
b. Hasil Uji Reliabilitas	48
3. Interpretasi Data.....	49
a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	49
4. Uji Signifikansi.....	50
a. Hasil Uji T	50
5. Uji Determinasi	51
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Unit Bisnis.....	38
Gambar 4.2 Unit Operational.....	39
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram	44
Gambar 4.4 Uji Normalitas P-Plot.....	45

DAFTAR ISI TABEL

Table 3.1 Instrument Penelitian Variabel Pengetahuan dan Variabel Investasi Syariah Berupa Sukuk.....	29
Table 4.1 Pendidikan Terakhir.....	39
Table 4.2 Jabatan Responden.....	40
Tabel 4.3 Jurusan Pendidikan	41
Tabel 4.4 Usia Responden.....	41
Tabel 4.5 Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.6 Lama Bekerja	43
Tabel 4.7 Descriptive Statistics.....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validasi Pengetahuan	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Investasi Syariah Berupa Sukuk	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikatnya adalah menunda konsumsi hari ini dengan harapan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menikmati konsumsi di masa depan. Hasil investasi terbaik akan dinikmati dalam jangka panjang. Secara istilah, investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan dikuasai untuk jangka waktu panjang.¹ Peraturan investasi yang ada di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam perhitungan pendapatan nasional, pengertian investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa di masa yang akan mendatang.²

Bank syariah menawarkan produk-produk perbankan yang tidak mengandung unsur yang diharamkan menurut Islam, seperti riba dan *gharar*. Salah satu bentuk sekuritisasi yang berlandaskan prinsip syariah yang dapat memberikan manfaat bagi industri perbankan syariah adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN),

¹ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 340

² <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm>

diantaranya yaitu dapat meningkatkan profitabilitas perbankan syariah dengan menekan beberapa risiko yang ada.

Sukuk Negara pertama kali diterbitkan pada tahun 2008 dengan disahkannya Undang-Undang No. 19 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Di Indonesia sukuk berkembang sangat pesat. Sukuk merupakan salah satu instrumen investasi yang memberikan peluang bagi investor muslim maupun non-muslim untuk berinvestasi di Indonesia. Sehingga sukuk dapat dimanfaatkan untuk membangun perekonomian bangsa dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Fakta selama ini menunjukkan bahwa pasar akan sangat reponsif terhadap penerbitan sukuk.

Hampir semua sukuk yang diterbitkan, diserap habis oleh pasar bahkan pada beberapa kasus menimbulkan permintaan yang sangat tinggi. Akan tetapi, peluang tersebut bukan tanpa tantangan dan hambatan, salah satunya dalam konteks sosial, Undang-undang Surat Berharga Syariah Negara sangat inklusif terhadap segmen pasar. Investor yang membeli Sukuk Negara perdana lebih didominasi oleh lembaga konvensional. Tercatat dari total sukuk yang dijual pemerintah Rp 4,7 triliun, 90% investornya berasal dari lembaga keuangan konvensional. Hal ini di antaranya disebabkan oleh kurangnya kontribusi lembaga-lembaga keuangan syariah disektor moneter.³

Masalah dalam perkembangan sukuk korporasi di Indonesia lebih didonasi aspek pelaku pasar dan regulasi. Minimnya pemahaman pelaku pasar modal dan

³ Dede Abdul Fatah, "Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan", *Al-Adalah*, Vol. X, No. 1, 2011, h. 43

keterbatasan Sumber Daya Manusia membuat pasar sukuk lambat bergerak di samping ketidakpastian pajak membuat perusahaan ragu untuk menerbitkan sukuk. Kurangnya keterampilan, keahlian dan penguasaan kerja dalam hal pengetahuan/wawasan yang luas tentang tata kelola perusahaan adalah masalah yang sering terjadi dalam perusahaan. Knowledge management sangat penting diterapkan untuk kemajuan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan. Pengetahuan merupakan segala sesuatu hal yang diketahui dari proses pembelajaran. Untuk mencapai visi misi tujuan dan sasaran bank pengetahuan merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki karyawan.

Karyawan yang mempunyai prestasi selalu diharapkan setiap bank, karena prestasi yang dimiliki oleh karyawan dapat memberikan sumbangan yang optimal dan dapat meningkatkan kinerja bank. Dengan adanya program pelatihan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan karyawan, maka karyawan akan semakin memahami dan menguasai dalam menjalankan profesinya.⁴

Setiap investasi pasti ada keuntungan (*retur*) dan risiko (*risk*). Bagi kehidupan perkonomian seseorang investasi sangatlah penting karena selain sebagai penyimpanan yang berkembang, investasi ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempersiapkan masa mendatang atau suatu kejadian yang tidak diinginkan dalam finansial seseorang.⁵ Islam adalah agama yang mendukung investasi, karena

⁴ Nur'aeni dan Miftahulhidaya Sudirman, "Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung Suniaraja", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), h.2
https://www.researchgate.net/publication/336701819_PENGARUH_PENGETAHUAN_KEMAMPUAN_DAN_PENGALAM_KERJA_TERHADAP_KINERJA_KARYAWAN_DI_BANK_RAKYAT_INDONESIA_SYARIAH_KANTOR_CABANG_BANDUNG_SUNIARAJA

⁵In Emy Prastiwi, "Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2015)", Jurnal Ilmiah Ekonomi, h.74

di dalam ajaran Islam harta yang ada tidak hanya disimpan tetapi juga harus diproduktifkan, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah swt:

...كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ...

“...supaya harta itu tidak beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian...”. (QS. Al-Hasyr:7).⁶

Dalam Islam investasi bukan hanya sekedar dengan menanamkan modal disuatu perusahaan, tetapi harus terlebih dahulu melihat perusahaannya, perusahaan tersebut suatu jasa atau persediaan yang diluar dari prinsip syariah atau tidak, jika terjadi penanaman modal pada sektor yang diluar dari prinsip syariah, maka perusahaan itu akan terkena sanksi berupa teguran, pencopotan label syariah sampai penutupan perusahaan tersebut. Edukasipun merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada karyawan mengenai sukuk. Dengan memberi pemahaman tersebut dapat membantu mendorong perkembangan sukuk yang lebih maju.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ini ingin mengetahui signifikansi pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah ini adalah:

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

1. Diduga lembaga keuangan syariah kurang berkontribusi pada sektor moneter.
2. Diduga kurangnya pemahaman pelaku pasar modal dan keterbatasannya SDM.
3. Diduga pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah kurangnya informasi yang lebih mendalam.
4. Diduga kurangnya keterampilan, keahlian dan penguasaan kerja dalam hal pengetahuan/wawasan yang luas.
5. Diduga kurang diberikannya pelatihan dan pendidikan untuk mengukur tingkat pengetahuan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulisan memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah ini hanya berkaitan dengan:

1. Pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investastasi syariah berupa sukuk.
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diajukan oleh penulis adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk?
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan terhadap inestasi syariah berupa sukuk?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adakah terdapat pengaruh pengetahuan karyawan terhadap pengetahuan investasi syariah berupa sukuk.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk.

F. Manfaat Masalah

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi syariah berupa sukuk di lihat dari pandangan karyawan. Serta penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian- penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.
2. Secara praktisi penelitian ini dapat menjadi masukan untuk jurusan Manajemen Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan menjadikan mahasiswa dapat mengembangkan dan membuat inovasi yang baru terutama perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun ke dalam 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

penelitian. Pembahasan ini ditempatkan di bab pendahuluan karena pembahasan ini menjadi titik tolak untuk melakukan penelitian atau penulisan selanjutnya.

Bab II : Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Hipotesis

Dalam bab ini berisi 4 (empat) hal yaitu landasan teori yang membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep dari para ahli. Hasil penelitian yang relevan membahas posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian relevan yang disajikan. Kerangka berfikir membahas tentang bangunan teori dan konsep yang akan digunakan untuk menganalisis konsep-konsep yang terkait dan penting untuk dikaji sebagai landasan dalam menulis bab analisis dan mengambil kesimpulan. Hipotesis penelitian, sub bab ini berisi hipotesis yang diajukan.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, Teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian dan analisis data.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab yang penting dalam skripsi ini, yang berisi tentang simpulan dan saran yang berkenan dengan hasil pembahasan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Investasi Syariah

Investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *istathmara* dalam bahasa Arab, yang berarti menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya.⁷ Populernya investasi sering disebut juga dengan penanaman modal. Secara sederhana, investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Sedangkan secara Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi adalah menanamkan uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.⁸

Menurut teori ekonomi, investasi berarti pembelian dari kapital atau modal barang-barang yang tidak digunakan sekarang tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang.⁹

Menurut Kasmir dan Jakfar, dimana investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif

⁷ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 340

⁸ Sri Kartini, *Konsumsi dan Investasi*, (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), h. 36

⁹ Sri Kartini, *Ibid.*, h. 37

panjang dalam berbagai bidang usaha atau proyek yang membutuhkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹⁰

Menurut Fitzgerald investasi diartikan sebagai aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan menghasilkan aliran produk baru dimasa mendatang.¹¹

Dalam letaratur Islam memang tidak ditemukan adanya terminology investasi, tetapi menurut syariah kegiatan investasi keuangan dapat berkaitan dengan kegiatan usaha atau kegiatan perdagangan, dimana kegiatan usaha dapat membentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun jasa. Namun yang pasti, investasi keuangan syariah harus berkaitan dengan kegiatan sektor yang berbasis syariah.¹² Investasi merupakan bagian dari kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan antar manusia.

Menurut kaidah fiqih, hukum asal kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh) yang berarti semua kegiatan dalam hubungan antar manusia adalah *mubah* (boleh) kecuali yang memang jelas ada larangannya (haram).¹³ Dalam syariah Islam melarang transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakpastian, yaitu transaksi yang di dalamnya bisa saja terjadi

¹⁰ Elif Pardiansyah, *loc.cit.*

¹¹ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pres Jakarta, 2008), h.31

¹² M. Mujibur Rohman, "Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah", *al-Mizan*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 32

¹³ Iyah Faniyah, *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Cet. 1, h. 74

penipuan, karena itu *gharar* termasuk dalam pengertian memakan harta orang lain secara batil dan tidak sah.

Islam memang sangat menganjurkan investasi namun, bukan berarti semua bidang usaha diperbolehkan dalam investasi. Ada beberapa aturan-aturan dalam Islam yang menerapkan batasan aktivitas yang halal dan haram untuk dilakukan. Tujuannya untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat. Jadi, prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan investasi mencakup lima aspek yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Tidak mencari rizki pada hal yang haram, bagi dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian pendapatan.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.
- 5) Tidak ada unsur riba, maysir dan gharar.¹⁴

a. **Tujuan Investasi**

Ada beberapa alasan kenapa seseorang atau suatu perusahaan melakukan investasi dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan mendatang.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi.
- 3) Dorongan untuk menghemat pajak.¹⁵

¹⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 16

¹⁵ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), Cet.1, h.47

b. Kriteria Investasi Syariah

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah mengemukakan kriteria untuk melaksanakan investasi syariah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang bergerak dalam industri yang halal, tidak dibenarkan perusahaan yang bergerak dalam industri yang memproduksi alkohol, jasa keuangan *ribawi*, judi, perusahaan senjata gelap, pornografi dan sebagainya.
- 2) Perusahaan yang mendapat dana pembiayaan atau sumber dananya dari utang tidak lebih dari 30% dari risiko modalnya.
- 3) Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
- 4) Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.¹⁶

c. Proses Investasi Syariah

Untuk mengambil keputusan yang tepat diperlukan langkah-langkah dalam proses investasi syariah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan investasi, dalam tahap ini ada tiga hal yang harus dipertimbangan yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*), tingkat risiko (*rate of risk*) dan ketersediaan dana yang akan diinvestasikan.
- 2) Melakukan analisis sekuritas, tujuan dalam penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispriced*) atau untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu harga.

¹⁶ Iyah Faniyah, *op. cit.*, h. 84

- 3) Pembentukan Portofolio (Sekumpulan Investasi), dalam tahap ini menyangkut indentifikasi sekuritas-sekuritas mana yang akan dipilih dan jumlah proposir dana yang akan diinvestasikan pada masing-masing sekuritas tersebut.
- 4) Melakukan Revisi Portofolio, tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud untuk mengoptimalkan portofolio yang dimiliki dan dapat menyesuaikan kembali dengan preferensi risiko pemodal.
- 5) Evaluasi Kinerja Portofolio, tahap ini melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio bagi pemodal, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung.¹⁷

d. Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa Arab, yaitu *Sakk*, *Sukuk* dan *Sakaik*. Secara istilah, sukuk adalah sebagai surat berharga yang berisi kontrak (akad) pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.¹⁸ Menurut Saiful Azhar Rosly mengatakan bahwa sukuk adalah suatu dokumen atau sertifikat yang mewakili nilai dari suatu aset.¹⁹

Saat ini sukuk disamakan dengan obligasi syariah, berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/XI/2002 Obligasi Syariah (Sukuk) adalah sebagai suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan

¹⁷ Ahmad Rodoni, *op.cit.*, h. 38-39

¹⁸ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Media, 2013) h. 173

¹⁹ Nazaruddin Abdul Wahid, *SUKUK (Memahami dan Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.96

prinsip syariah, yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil (*margin free*), serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Obligasi syariah dan obligasi konvensional berbeda. Sistem pengambilan pada obligasi syariah adalah bagi hasil, *margin* dan *fee*, sedangkan sistem pengambilan pada obligasi konvensional adalah sistem bunga.²⁰

Tujuan penerbitan sukuk adalah sebagai salah satu sumber pembiayaan negara yang ketentuannya diatur dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang ditetapkan pada bulan april, dengan memberikan landasan hukum bagi pemerintah melalui menteri keuangan untuk melakukan penerbitan dan pengelolaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Ada beberapa tujuan dari penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), diantaranya adalah:²¹

- 1) Mendorong pengembangan pasar keuangan syariah.
- 2) Menciptakan *benchmark* di pasar keuangan syariah, baik dipasar keuangan syariah domestik maupun nasional.
- 3) Diversifikasi basis investor.
- 4) Mengembangkan alternatif instrumen investasi.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan barang milik negara.

²⁰ Khaerul Umam dan Herry Susanto, *Manajemen Investasi*, (Bandung: CV Pustaka Media, 2017), h. 228

²¹ Khaerul Umam, *op.cit.*, h. 179

- 6) Memanfaatkan dana-dana masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional.

Sukuk memiliki karakteristik, diantaranya adalah:²²

- 1) Merupakan bukti kepemilikan suatu aset berwujud atau hak manfaat (*beneficial title*).
- 2) Pendapatan berupa imbalan (kupon) margin dan bagi hasil, sesuai jenis akad yang digunakan.
- 3) Terbebas dari unsur riba, *gharar*, dan *maysir*.
- 4) Penerbitannya melalui *special purpose vehicle* (SPV).
- 5) Memerlukan *underlying aset*.
- 6) Penggunaan *proceeds* harus sesuai dengan prinsip syariah.

Sukuk dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan bentuk syariah sebagai kontrak atau subkontrak utama yaitu:²³

- a) Sukuk *murabahah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya, yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil dari margin keuntungan serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.
- b) Sukuk *mudharabah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten),

²² Khaerul Umam, *op.cit*, h.178

²³ Khaerul Umam dan Herry Susanto, *op.cit*, h.233-235

pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil pengelolaan dana yang telah disetorkan pemilih dana serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

- c) Sukuk *musyarakah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatakn kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil dari hasil pengelolaan dana kontribusi pihak-pihak yang berakad serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.
- d) Sukuk *salam*, surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil darimargin keuntungan serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo. Pada sukuk *salam* pembayaran dilakukan di muka.
- e) Sukuk *istishna* adalah surat berharga yang berisi akad pembiaayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lannya yng mewajibkan penerbiit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil dari margi keuntungan serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo. Pada sukuk *istishna* pembayaran dilakukan kemudian.

f) Sukuk *ijarah* adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pemegang sukuk berupa *fee* dari hasil penyewaan aset serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

Terdapat dua macam Sukuk Negara diantaranya adalah Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan. Berdasarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan memiliki persamaan dalam pengertian yaitu produk investasi syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia yang aman, mudah terjangkau, menguntungkan dan sesuai syariah. Sukuk tabungan dikelola berdasarkan prinsip syariah, tidak mengandung unsur *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan) dan *riba* (usury), serta telah dinyatakan sesuai syariah oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).²⁴

Namun ada beberapa karakteristik yang membedakan dari Sukuk Ritel dan Sukuk Tabungan, diantaranya adalah:

Sukuk Ritel memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

- a) Sukuk Ritel tidak menggunakan bunga sebagai imbalan, tetapi berupa imbalan atau kupon yang dibayarkan setiap bulan. Dan akad yang mendasari pada Sukuk Ritel adalah akad Ijarah, imbalan yang diterima berupa *fix-rate return*.
- b) Adanya pasar sekunder yang memperjualbelikan sukuk.

²⁴ <https://kemenkeu.go.id/sukukritel>

c) Adanya masa tempo.

Sukuk Tabungan memiliki karakteristik khas diantaranya:

- a) Untuk individu Warga Negara Indonesia.
- b) Pengelolaan investasi berdasarkan dengan prinsip syariah.
- c) Pemesanan mulai Rp 1 juta
- d) Imbalan mengambang dengan imbalan minimal.
- e) Tenor 2 tahun.
- f) Fasilitas early redemption.
- g) Tidak dapat diperdagangkan atau dialihkan.²⁵

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penanaman modal berbentuk uang atau barang yang digunakan untuk masa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau dapat menambah stok barang modal atau aset produktif. Islam menganjurkan investasi, salah satu investasi syariah adalah sukuk. Sukuk adalah suatu dokumen atau sertifikat yang mewakili nilai dari suatu aset.

2. Pengetahuan Karyawan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Menurut Drs. Sidi Gazalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal sadar, insaf, mengerti, dan pandai.

²⁵ Nisful Laila, *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia*, (Disertasi, Pascasarjana Universitas Airlangga, 2016), h.113-118

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri.²⁶

Menurut Davenport dan Prusak pengetahuan adalah pengalaman terstruktur, nilai, informasi kontekstual dan wawasan pakar yang menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi dan menggabungkan pengalaman dan pengetahuan baru yang menghasilkan tindakan dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan menghasilkan input yang efektif pada dialog dan kreativitas.²⁷

Menurut McFarlane pengetahuan adalah hasil belajar sehingga menghasilkan interaksi antara pengalaman dan kompetensi, disamping itu pengetahuan juga terkait dengan hal-hal yang bersifat politis.²⁸

Pengetahuan merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh seseorang dari sebuah pengalaman. Pengetahuan nasabah merupakan informasi yang dapat disimpan oleh nasabah dalam bentuk ingatan.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 2 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun masyarakat.²⁹

Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman sehingga bisa

²⁶ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), h. 85

²⁷ Desi Putri W. dan Didi Sundiman, "Pengaruh *Knowledge* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada PT. SMS Kabupaten Kotawaringin Timur), *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 1, 2017, h. 71

²⁸ Teguh Pambudi, "Pengaruh Kepemimpinan, Manajemen Pengetahuan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) I Cabang Kota Dumai", *Jurnal JOM Fekom*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 784

²⁹ https://www.kemenerin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf

diaplikasikan kedalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia dari pengamatan akal. Pada dasarnya pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari pengenalan suatu bentuk pola.³⁰ Oleh karena itu, pengetahuan karyawan sangat penting untuk meningkatkan kualitas perusahaan dalam mencapai keberhasilan.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoadmojo, pengetahuan terdiri dari beberapa factor yang mempengaruhi, diantaranya:³¹

- 1) Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan umum karyawan termasuk didalamnya adalah peningkatan penguasaan teori dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah-masalah untuk mencapai tujuan.
- 2) Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terketarikannya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran benda dan orang.
- 3) Pengalaman merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan.

³⁰ Rosyid, Maskur, and Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru, *Islaminomics: Journal Of Islamic Economics, Business And Finance* 7.2 (2016), h. 40

³¹ Soekidjo Notoatmodjo, "Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan" (Jakarta: Rineka Cipta 2012) h.18

- 4) Usia, Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Burhanuddin Salam mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat, yaitu pengetahuan biasa, pengetahuan ilmu, pengetahuan filsafat dan pengetahuan agama.³²

1) Pengetahuan Biasa

Pengetahuan biasa adalah pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah akal sehat, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.

2) Pengetahuan Ilmu

Pengetahuan ilmu pada prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan akal sehat, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode.

3) Pengetahuan Filsafat

Pengetahuan filsafat adalah pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat komtemplatif dan spekulatif.

4) Pengetahuan Agama

³² Burhanuddin Salam, *Pengetahuan Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

Pengetahuan agama adalah pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya, yang bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan adalah hasil penelitian terdahulu, dalam hal ini penelitian sebelumnya dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahil Phonna Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dalam skripsi yang berjudul *Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Kasus pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)* dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat bahwa pengetahuan karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh berpengaruh terhadap produk pembiayaan.³³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hilda Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dalam skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Purangi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank BRI Syariah”* dengan menggunakan jenis kuantitatif deskriptif dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk.³⁴

³³ <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9828/>

³⁴ <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2734/1/HILDA.pdf>

3. Penelitian yang dilakukan Lia Lisnaini Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul ***“Pengaruh Financial dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Curup”***. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan hasil menunjukkan bahwa Financial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi dan Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi.³⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nuralina Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Yang Berjudul ***“Pengaruh Tingkat Disposable Income Dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Galeri Investasi Syariah Iain Bengkulu)”***. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disposibel income mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu. Tingkat pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu. Disposibel income dan tingkat pengetahuan mahasiswa secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap terhadap minat investasi mahasiswa perbankan syariah IAIN Bengkulu.³⁶

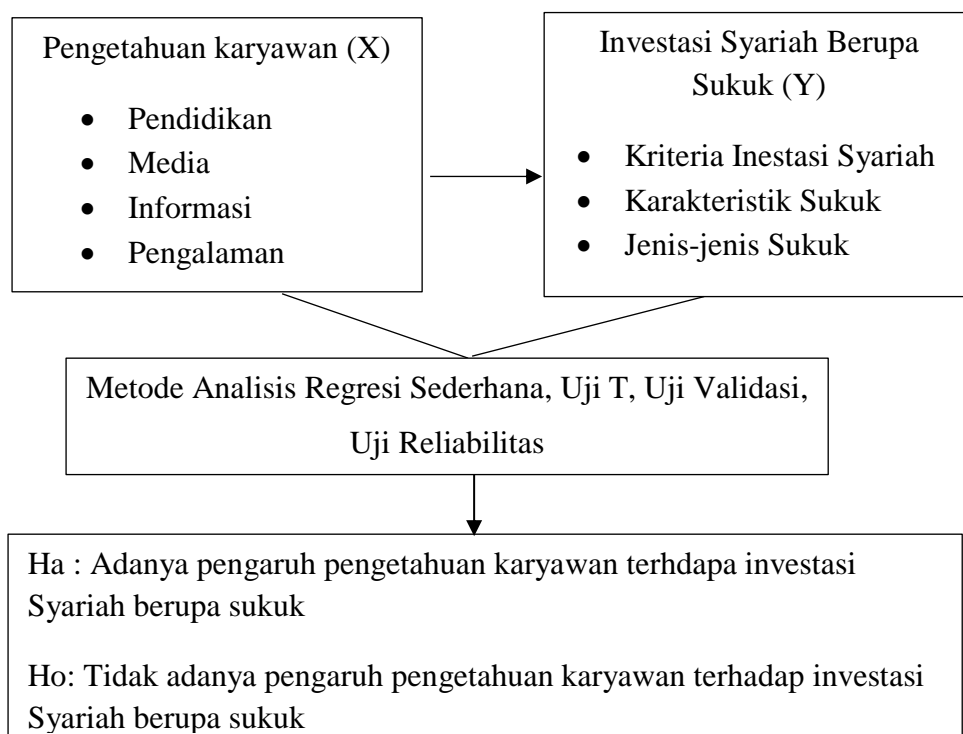
³⁵ <http://e-theses.iaincurup.ac.id/386/>

³⁶ <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3729/>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Moch Chambali Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dalam skripsi yang berjudul *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk Melalui Agen Bank Syari'ah (Studi pada Sukuk Ritel seri SR 001 yang Dipasarkan Bank Syari'ah Mandiri Cabang Kudus)* yang hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko investasi dan atribut produk Islami terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi.³⁷

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

³⁷ <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3133/>

Menurut Dantes hipotesis adalah pernyataan khusus yang dirumuskan berdasarkan kerangka berfikir yang disusun dari kajian koherensi antara teori dan kajian empirik dan hal tersebut akan menentukan jenis data yang diperlukan untuk menguji praduga. Jadi, hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan yang sudah dirumuskan.³⁸ Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi Syariah berupa sukuk.

Ho: Tidak adanya pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi Syariah berupa sukuk.

³⁸ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Cet. 1, h.68

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan khusus:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk pada karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pengetahuan karyawan terhadap pengetahuan investasi syariah berupa sukuk.

b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan terhadap investasi syariah berupa sukuk.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati Jl. RS Fatmawati No 15B-D Gandaria Selatan Kec. Cilandak Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12420.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tiga bulan, yaitu mulai bulan Mei 2020 sampai bulan Juli 2021.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan sesuai dengan judul dan rumusan masalah, maka penelitian menggunakan jenis metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

D. Variabel Penelitian

Menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁴⁰

Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel yaitu variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

1. Variabel yang mempengaruhi (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Karyawan (X). Pengetahuan Karyawan adalah suatu pembelajaran yang diperoleh seorang karyawan dari sebuah pengalaman.
2. Variabel yang dipengaruhi (*dependent*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Investasi Syariah Berupa Sukuk. Investasi Syariah Berupa Sukuk adalah penanaman modal suatu dokumen atau sertifikat yang mewakili nilai dari suatu aset.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 8, h. 118

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati. Menurut data profil PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati jumlah karyawan sebanyak 40 karyawan.

2. Sampel

Menurut Husain dan Purnomo sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁴² Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar encer-encer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung setidaknya tidaknya dari:⁴³

- a. Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek, karena hal ini mengangkut banyak sedikitnya data.

⁴¹ Sugiyono, *ibid.*, h. 80

⁴² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Cet. 1, h. 362

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.112

- c. Besar kecilnya resiko ditanggungoleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebagian karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati sebanyak 40 karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan ketahuinya.⁴⁴

G. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang dimintasi.⁴⁵ Adapun instrument yang akan digunakan sebagai berikut:

Table 3.1
Instrument Penelitian Variabel Pengetahuan dan Variabel Investasi
Syariah Berupa Sukuk

Variable	Definisi	Indikator	No. Item
Pengetahuan	Pengetahuan adalah pengalaman terstruktur, nilai, informasi kontekstual dan	Pendidikan Media Pengalaman	

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. 1, h. 79

⁴⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 102

	<p>wawasan pakar yang menyediakan kerangka kerja untuk mengevaluasi dan menggabungkan pengalaman dan pengetahuan baru yang menghasilkan tindakan dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan menghasilkan input yang efektif pada dialog dan kreativitas.</p>		
<p>Investasi Syariah Berupa Sukuk</p>	<p>Sukuk adalah sebagai suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syariah, yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil (<i>margin free</i>), serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Investasi Syariah • Karakteristik Sukuk • Jenis-jenis Sukuk • Karakteristik Sukuk Negara 	

H. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari kuesioner akan digunakan diperoleh oleh SPSS 25 for windows.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistic yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y).

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai Variabel Terikat (Dependen)

X = Nilai Veriabel Bebas (Independen)

a = Konstanta

b = Kofisien Regresi

2. Uji T

Uji T merupakan salah satu uji hipotesis dalam penelitian regresi linier sederhana maupun linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

• Rumus

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

t = Koefisien

\bar{x} = Mean sampel

μ = Mean populasi

S = Standard deviasi sampel

n = banyak sampel

3. Uji Validasi

Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

⁴⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 91

4. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relative konsisten jika alat ukur digunakan berulang kali.⁴⁷ Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁴⁸

Pengujian reabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : Banyak butir / item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah/ total varians per-butir/ item pertanyaan

σ_t^2 : Jumlah atau total varians.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

⁴⁷ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 469

⁴⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op. cit.*, h. 83

terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen,

6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independent mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.⁴⁹

⁴⁹ http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah PT. Bank Muamalat, Tbk

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 M atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia Tbk selanjutnya disebut “PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambah No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia di peta industry perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya yang tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga diluar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 249 kantor layanan termasuk 1

(satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 619 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta 55 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaik, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesi Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).⁵⁰

2. Visi PT. Bank Muamalat, Tbk

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka Panjang. Dalam strategi bisnis yang terarah, PT. Bank Muamalat, Tbk Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.⁵¹

3. Misi Bank Muamalat

BMI mempunyai MISI yaitu “Membangun Lembaga Keuangan Syariah Yang Unggul Dan Berkesimbangan Dengan Penekanan Pada Semangat Kewirausahaan

⁵⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>

⁵¹ *Ibid.*

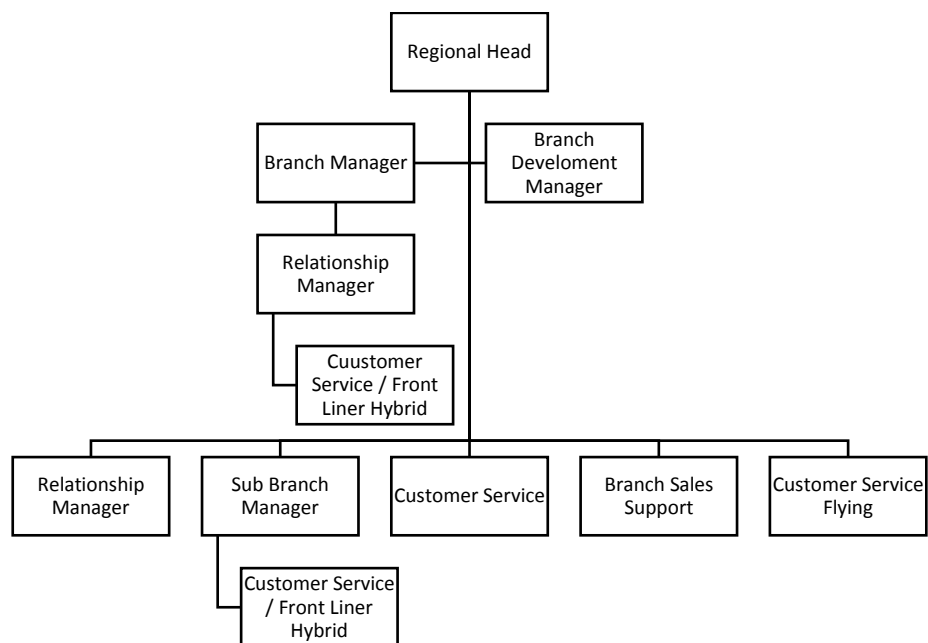
Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian, Keunggulan Sumber Daya Manusia Yang Islami Dan Professional Serta Orientasi Investasi Yang Inovatif, Untuk Memaksimalkan Nilai Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan”.⁵²

4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang

PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati memiliki 2 bagian struktur organisasi sebagai berikut:

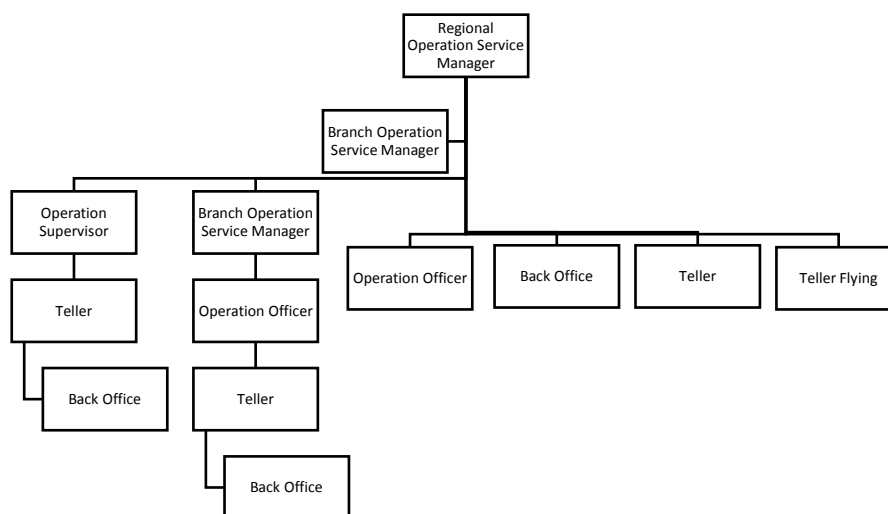
Struktur Organisasi Cabang Sesudah Implementasi *Branch Classification*.⁵³

Gambar 4.1 Unit Bisnis



⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

Gambar 4.2 Unit Operational

5. Karakteristik Responden

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka sub bab ini akan menyampaikan beberapa gambaran karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian. Karakteristik pada penelitian ini meliputi pendidikan terakhir, jabatan responden, jurusan pendidikan, usia responden, jenis kelamin dan lama bekerja. Berdasarkan tanggapan responden dari data kuesioner yang terkumpul, maka hasil dari identifikasi karakteristik responden sebagai berikut:

Table 4.1
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	1	2.5	2.5	2.5
S1	22	55.0	55.0	57.5
SMA	5	12.5	12.5	70.0
SMK	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 40 responden yang merupakan Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang berpendidikan terakhir Diploma sebanyak 1 karyawan (2,5%), S1 sebanyak 22 karyawan (55%), SMA sebanyak 5 karyawan (12,5%), SMK sebanyak 12 karyawan (30%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati berpendidikan terakhir S1.

Table 4.2
Jabatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Back off	13	32.5	17.5	17.5
	Bisnis	5	12.5	12.5	30.0
	Driver	1	2.5	2.5	32.5
	IT	1	2.5	2.5	35.0
	Keamanan	3	7.5	7.5	42.5
	Marketin	5	12.5	12.5	55.0
	Operasio	8	20.0	20.0	75.0
	RMF	1	2.5	2.5	77.5
	Teller	3	7.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 40 responden yang merupakan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang berjabatan sebagai Back Office sebanyak 13 karyawan (32,5%), Bisnis sebanyak 5 karyawan (12,5%), Driver sebanyak 1 karyawan (2,5%), IT sebanyak 1 karyawan (2,5%), Keamanan 3 (7,5%), Marketing sebanyak 5 karyawan (12,5%), Operasional sebanyak 8 karyawan (20%), RMF sebanyak 1 karyawan (2,5%), Teller sebanyak

3 karyawan (7,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati berjabat sebagai Back Office.

Tabel 4.3
Jurusan Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	non-perb	21	52.5	52.5	52.5
	perbanka	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 40 responden yang merupakan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang jurusan pendidikannya perbankan sebanyak 19 karyawan (47,5%) dan non-perbankan sebanyak 21 karyawan (52,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati jurusan pendidikannya adalah non-perbankan.

Tabel 4.4
Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21thn	4	10.0	10.0	10.0
	22thn	2	5.0	5.0	15.0
	24thn	1	2.5	2.5	17.5
	25thn	5	12.5	12.5	30.0
	26thn	2	5.0	5.0	35.0
	27thn	4	10.0	10.0	45.0
	28thn	2	5.0	5.0	50.0
	29thn	1	2.5	2.5	52.5
	30thn	7	17.5	17.5	70.0
	32thn	5	12.5	12.5	82.5
	35thn	3	7.5	7.5	90.0

37thn	1	2.5	2.5	92.5
40thn	1	2.5	2.5	95.0
47thn	1	2.5	2.5	97.5
53thn	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh oleh dari 40 responden merupakan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang berusia 21 tahun sebanyak 4 karyawan (10%), 22 tahun sebanyak 2 karyawan (5%), 24 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%), 25 tahun sebanyak 5 karyawan (12,5%), 26 tahun sebanyak 2 karyawan (5%), 27 tahun sebanyak 4 karyawan (10%), 28 tahun sebanyak 2 karyawan (5%), 29 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%), 30 tahun sebanyak 7 karyawan (17,5%), 32 tahun sebanyak 5 karyawan (12,5%), 35 tahun sebanyak 3 karyawan (7,5%) 37 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%), 40 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%), 47 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%), 53 tahun sebanyak 1 karyawan (2,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati berusia 30 tahun.

Tabel 4.5
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	21	52.5	52.5	52.5
	P	19	47.5	47.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 40 responden merupakan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati berjenis kelamin

laki-laki sebanyak 21 karyawan (52,5%) dan perempuan sebanyak 19 karyawan (47,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.6
Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2-5thn	21	52.5	52.5	52.5
6-10thn	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 40 responden merupakan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati yang lama bekerjanya selama 2-5 tahun sebanyak 21 karyawan (52,5%) dan 6-10 tahun sebanyak 19 karyawan (47,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati lama bekerjanya selama 2-5 tahun.

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
INVESTASI SYARIAH (SUKUK)	3.0482	0.33983	40
PENGETAHUAN	2.6188	0.57018	40

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata investasi syariah berupa sukuk sebesar 3.0482 dan standar deviasi menunjukkan nilai 0,033983. Dan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 2.6188 dan standar deviasi menunjukkan nilai 0.57018.

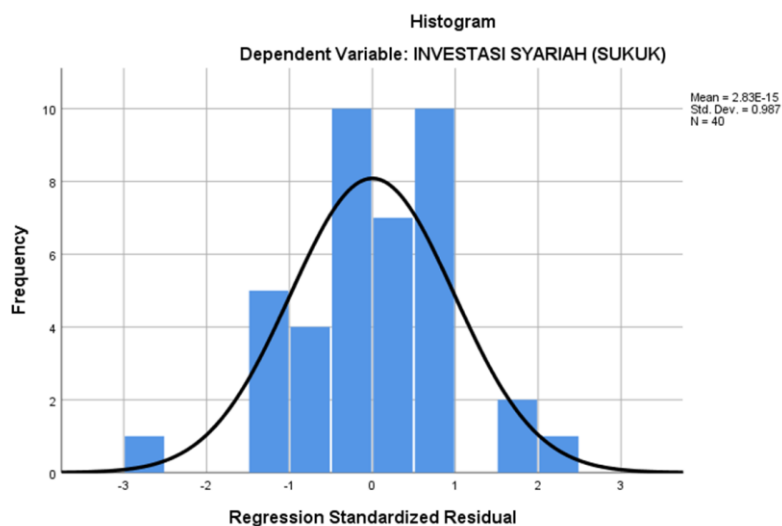
B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisi

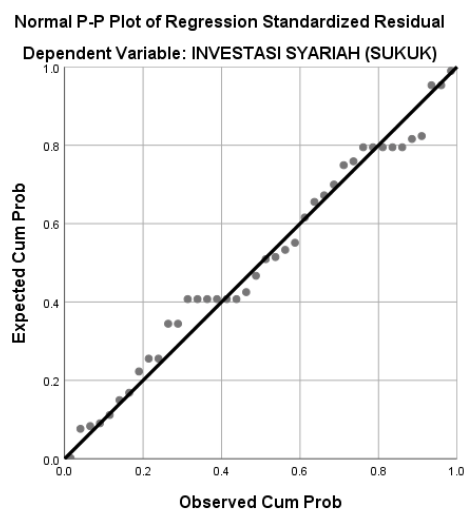
a. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan pengolahan SPSS 25 for windows:

Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan gambar diatas, histogram *Regression Standardized residual* membentuk kurva keroncong, maka nilai residuak tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

Gambar 4.4 Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) menyebar sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau moel regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan rumus $df = N - 2$ untuk mencari r tabel. Jemlah responden dikurangi 2, jadi $40 - 2 = 38$ dan didapati nilai 0,312 sebagai r tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada penelitian.

Tabel 4.8**Hasil Uji Validasi Pengetahuan**

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1	0,730	0,312	Valid

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2	0,531	0,312	Valid
X3	0,880	0,312	Valid
X4	0,869	0,312	Valid
X5	0,870	0,312	Valid
X6	0,585	0,312	Valid
X7	0,005	0,312	Tidak Valid
X8	0,837	0,312	Valid
X9	0,796	0,312	Valid
X10	0,728	0,312	Valid
X11	0,733	0,312	Valid
X12	0,012	0,312	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel pengetahuan karyawan tentang investasi syariah berupa sukuk mempunyai kriteria valid untuk 10 item pernyataan dengan nilai R hitung \geq R tabel dan tidak valid 2 item pernyataan dengan nilai R hitung \leq R tabel. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel pengetahuan karyawan dinyatakan \geq 50% valid dan masih dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Investasi Syariah Berupa Sukuk

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,418	0,312	Valid
Y2	0,418	0,312	Valid
Y3	0,326	0,312	Valid
Y4	0,665	0,312	Valid
Y5	0,607	0,312	Valid
Y6	0,547	0,312	Valid
Y7	0,665	0,312	Valid
Y8	0,643	0,312	Valid
Y9	0,365	0,312	Valid
Y10	0,460	0,312	Valid
Y11	0,568	0,312	Valid
Y12	0,764	0,312	Valid
Y13	0,620	0,312	Valid
Y14	0,478	0,312	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan variabel investasi syariah berupa sukuk mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai R hitung \geq R tabel. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel investasi syariah berupa sukuk dinyatakan valid serta dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel atau konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* \geq 0,60. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's alpha	Keterangan
X	0,879	Reliabel
Y	0,778	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel pengetahuan sebesar 0,879. Variabel investasi syariah berupa sukuk sebesar 0,778. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini riabel kerana mempunyai \geq 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Interpretasi Data

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Semua data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil regresi dari data primer yang dioleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.126	0.209		10.176	0.000		
PENGETAHUAN	0.352	0.078	0.591	4.518	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: INVESTASI SYARIAH (SUKUK)

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi linear sederhana dijelaskan bahwa nilai constant (a) = 2,126, sedangkan nilai pengetahuan karyawan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,352. Dari hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,126 + 0,352X$$

Hasil persamaan diatas dapat diartikan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pengetahuan karyawan (X) terhadap investasi syariah berupa sukuk (Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 \leq$

0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan karyawan (X) berpengaruh terhadap investasi syariah berupa sukuk (Y).

4. Uji Signifikansi

a. Hasil Uji T

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) $\leq 0,05$ maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.126	0.209		10.176	0.000		
PENGETAHUAN	0.352	0.078	0.591	4.518	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: INVESTASI SYARIAH (SUKUK)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,518 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap investasi syariah berupa sukuk karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai signifikan $\leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan

karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi syariah berupa sukuk.

5. Uji Determinasi

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan karyawan (X) terhadap investasi syariah berupa sukuk (Y), dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien determinasi.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	0.349	0.332	0.27767

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: INVESTASI SYARIAH (SUKUK)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,349 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Karyawan) terhadap variabel terikat (Investasi Syariah Berupa Sukuk) adalah sebesar 34,9%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa variabel pengetahuan karyawan (X) berpengaruh positif terhadap investasi syariah berupa sukuk (Y), dimana hasil menunjukkan nilai $0,000 \leq 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara pengetahuan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati terhadap investasi syariah berupa sukuk. Dan dapat diartikan bahwa jika pengetahuan meningkat maka investasi syariah juga meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Purangi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank BRI Syariah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk.

2. Besarnya Pengaruh Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh terdapat nilai persentase yang mempengaruhi pengetahuan karyawan sebesar 0,349, artinya pengaruh pengetahuan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati terhadap investasi syariah berupa sukuk sebesar 34,9% variable Investasi Syariah Berupa Sukuk (Y) yang dapat dijelaskan oleh variable Pengetahuan Karyawan (X). Sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengetahuan Karyawan Terhadap Investasi Syariah Berupa Sukuk (Studi Kasus pada Karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati) dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel pengetahuan karyawan (X) berpengaruh secara signifikan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai presentase yang mempengaruhi antara pengetahuan karyawan PT. Bank Muamalat, Tbk Kantor Cabang Fatmawati terhadap investasi syariah berupa sukuk sebesar 34,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pengetahuan karyawan berpengaruh terhadap investasi syariah berupa sukuk. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan pihak PT. Bank Muamalat, Tbk Cabang Fatmawati guna meningkatkan pengetahuan karyawan terkait produk bank syariah salah satunya adalah investasi syariah. Untuk menghadapi nasabah yang memerlukan pengetahuan karyawan untuk mengatasi masalah yang dialami nasabah terkait produk yang digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenis dengan menambah atau mengganti variabel lain pengetahuan produk-produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dapartemen Agama RI. 2010. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Kartini, Sri. 2019. *Konsumsi dan Investasi*. Semarang: Mutiara Aksara
- Salim dan Budi Sutrisno. 2008. *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pres Jakarta
- Faniyah, Iyah. 2017. *Investasi Syariah dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta
- Rodoni, Ahmad. 2009. *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta
- Umam, Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pustaka Media
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Bandung: CV Pustaka Media
- Bakhtiar, Amsal. 2016. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dn Prilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Muharto dan Arisandy Ambarita. 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Ardial. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdul Wahid, Nazaruddin. 2010. *SUKUK (Memahami dan Membedah Obligasi pada Perbankan Syariah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Laila, Nisful. 2016. *Pengembangan Sukuk Negara di Indonesia*. Disertasi. Pascasarjana Universitas Airlangga
- Salam, Burhanuddin. 2000. *Pengetahuan Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Jurnal

- Nur'aeni dan Miftahulhidaya Sudirman, "Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung Suniaraja", *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, h.2
https://www.researchgate.net/publication/336701819_PENGARUH_PENGETAHUAN_KEMAMPUAN_DAN_PENGALAM_KERJA_TERHAD_AP_KINERJA_KARYAWAN_DI_BANK_RAKYAT_INDONESIA_SYARIAH_KANTOR_CABANG_BANDUNG_SUNIARAJA
- Pardiansyah, Elif. 2017. "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 8. No. 2
- Rohman, M. Mujibur. 2018. "Tinjauan Umum Tentang Investasi Syariah". *al-Mizan*. Vol. 2. No. 1
- Fitria, Hadiyati dan Endang Ahmad Yani. "Faktro-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STIE SEBI). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/144-379-1-SM.pdf> diakses pada tanggal 7 Juli 2020

- Prastiwi, Iin Emy. “Analisis Risiko Investasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2015)”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*
- Ruslizar dan Rahmawaty. 2016. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Deposito Mudharabah, Financing To Deposito Ratio, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*
- Afifah, Siti dkk. 2013. *Analisis Produk Deposito Mudharabah dan Penerapannya pada PT BPRS Amanah Ummah*. *Jurnal al-Muzara’ah*, Vol. 1. No. 2
- Rosyid, Maskur and Halimatu Saidiah. 2016. *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru*. *Islamonomics: Journal Of Islamic Economics, Business And Finance* 7.2
- Putri W., Putri dan Didi Sundiman. 2017. “Pengaruh *Knowledge* Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada PT. SMS Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Manajemen*. Vol. 12. No. 1
- Teguh Pambudi, Teguh. 2017. “Pengaruh Kepemimpinan, Manajemen Pengetahuan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) I Cabang Kota Dumai”. *Jurnal JOM Fekom*. Vol. 4. No. 1
- Abdul Fatah, Dede. 2011. “Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan”, *Al-‘Adalah*. Vol. X. No. 1

WEB

- <https://kemenkeu.go.id/sukukritel>
- http://etheses.uin-malang.ac.id/2261/7/10520035_Bab_3.pdf
- https://www.kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf
- <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/25TAHUN2007UU.htm>
- <https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>
- <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3729/>
- <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3133/>
- <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9828/>
- <http://e-theses.iaincurup.ac.id/386/>
- <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2734/1/HILDA.pdf>